

ABSTRAK

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah Banyaknya peredaran air minum dalam kemasan (AMDK) produk merk Quaya tanpa adanya izin edar di wilayah wonogiri yang merugikan konsumen, sehingga sangat diperlukan peranan badan pengawas obat dan makanan dalam menindak para pelaku usaha air minum dalam kemasan yang tidak memiliki izin edar. Karya ilmiah ini bertujuan Bentuk Perlindungan hukum terhadap konsumen atas keamanan dalam mengkonsumsi produk pangan air minum dalam kemasan yang tidak berizin serta tanggung jawab pelaku usaha yang tidak memiliki izin edar di wilayah Wonogiri. Metode yang digunakan ialah metode penelitian normatif. Penindakan yang diberikan hakim terhadap pelaku usaha produk pangan olahan yang tidak memiliki izin edar ialah sanksi penjara dan\atau atau denda serta di tariknya seluruh produknya yang telah beredar di pasaran. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsumen yang sudah melakukan kewajibannya untuk berhati-hati dalam memilih dan mengkonsumsi suatu produk pangan olahan serta berhak untuk mendapatkan perlindungan hukum dan berhak untuk mengajukan upaya hukum, sedangkan konsumen yang tidak berhati- hati dalam memilih produk pangan olahan tidak berhak mendapatkan perlindungan hukum berupa ganti rugi yang diberikan oleh pelaku usaha. Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk memberikan edukasi kepada konsumen terkait produk kosmetik sesuai dengan aturan yang ada. Kendala lain rendahnya pengetahuan dan lemahnya kesadaran masyarakat dalam memilih pangan tanpa memperhatikan segi keamanan yaitu izin edar dan banyak pelaku usaha yang tidak pernah merasa jera karena tetap menjual secara sembunyi produk Quaya.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Badan Pengawas obat dan makanan, Izin Edar, Air Minum Dalam Kemasan.

ABSTRACK

The background of the writing of this thesis is the large number of bottled drinking water (AMDK) quaya brand products without circulation permits in wonogiri area that harm consumers, so it is necessary the role of drug and food regulatory bodies in cracking down on drinking water businesses in packaging that do not have circulation permits. This scientific work aims at the form of legal protection against consumers for safety in consuming unlicensed bottled drinking water food products and the responsibility of businesses that do not have circulation permits in the Wonogiri region. The method used is normative research method. The enforcement given by the judge against the business of processed food products that do not have a circulation permit is a prison sentence and or or fines and the withdrawal of all its products that have been circulating in the market. The results of this study can be concluded that consumers who have committed their obligations to be careful in choosing and consuming a processed food product and entitled to legal protection and entitled to file legal efforts, while consumers who are not careful in choosing processed food products are not entitled to legal protection in the form of compensation provided by businesses. The role of the government is needed to provide education to consumers related to cosmetic products in accordance with existing rules. Other obstacles to low knowledge and weak public awareness in choosing food regardless of security aspects are circulation permits and many businesses never feel deterred from still selling Quaya products in secret.

Keywords: Consumer Protection, Drug and Food Control Agency, Circulation Permit, Bottled Drinking Water.